



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 13978-13985

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek melalui Integrasi Musikalisasi Puisi  
sebagai Upaya Pengembangan Kreativitas Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 14  
Semarang

Rera Rizki Andika<sup>1✉</sup>, Asrofah<sup>2</sup>

Universitas PGRI Semarang

Email: [rerarizki17@gmail.com](mailto:rerarizki17@gmail.com)<sup>1✉</sup>

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi munculnya tantangan dalam mengembangkan minat dan kreativitas peserta didik dalam memahami puisi dalam konteks pembelajaran sastra. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dengan integrasi musikalisasi puisi sebagai solusi inovatif dan upaya untuk mengembangkan kreativitas peserta didik kelas XI di SMA Negeri 14 Semarang. Metode yang digunakan adalah metode terapan, yang melibatkan proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi musikalisasi puisi dalam model PjBL berhasil mengembangkan minat, motivasi, dan kreativitas peserta didik dalam belajar. Secara keseluruhan, model PjBL ini terbukti efektif dalam mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengapresiasi dan mengekspresikan makna puisi melalui pendekatan musikal yang lebih dalam.

Kata Kunci: *Kreativitas, Musikalisasi Puisi, Pembelajaran Berbasis Proyek*

## Abstract

This research is motivated by the challenge of developing students' interest and creativity in understanding poetry within the context of literature education. This research aims to explore the implementation of project-based learning (PjBL) with the integration of poetry musicalization as an innovative solution and effort to develop the creativity of eleventh-grade students at SMA Negeri 14 Semarang. The method used is applied research, involving the processes of planning, implementation, evaluation, and reflection. Findings from this research indicate that integrating poetry musicalization into the PjBL model successfully develops students' interest, motivation, and creativity in learning. Overall, this PjBL model proves effective in enhancing students' ability to appreciate and express the meaning of poetry through a deeper musical approach.

Keyword: *Creativity, Musicalization Of Poetry, Project Based Learning*

## PENDAHULUAN

Pengajaran sastra di sekolah merupakan komponen vital dalam kurikulum Bahasa Indonesia. Dalam hal ini, Suyanto (2017: 239) menyatakan bahwa meskipun telah banyak penelitian dilakukan, dampaknya terhadap peningkatan pembelajaran di sekolah masih belum signifikan dalam dekade terakhir. Pengajaran sastra cenderung stagnan dan gagal mencapai tujuannya. Hidayat (2009: 223-226) mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi, termasuk kurikulum yang belum memadai, peran guru yang terbatas, karakteristik peserta didik yang beragam, serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung.

Salah satu tantangan konkret dalam pengajaran sastra adalah kurangnya perhatian terhadap musikalisasi puisi. Salah satu alasan utama adalah jaranginya pendidik yang mengintegrasikan musikalisasi puisi ke dalam kurikulum. Hal ini disebabkan oleh alokasi waktu yang terbatas, kesulitan dalam mencari sumber belajar yang relevan, dan minimnya pengembangan teori yang mendukung dalam konteks pembelajaran musikalisasi puisi. Akibatnya, pengajaran musikalisasi puisi sering kali tidak berkembang optimal dan kurang mendapatkan perhatian serius (Salad, 2015: 56). Sejumlah hal yang menjadi penyebab dalam tantangan pengajaran sastra perlu dibenahi. Dalam hal ini, pembenahan terhadap pengajaran sastra dilakukan sebagai upaya untuk mencapai proses dan hasil secara maksimal (Kurnianti, 2019).

Analisis nilai tugas harian di SMA Negeri 14 Semarang tahun ajaran 2023-2024 menunjukkan bahwa minat, motivasi, dan kreativitas peserta didik dalam memahami teks puisi masih rendah. Dari 34 peserta didik yang diobservasi, hanya sebagian kecil yang berhasil mencapai nilai tinggi, sedangkan sebagian besar lainnya belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Situasi ini menandakan perlunya pendekatan pembelajaran

yang lebih inovatif dan merangsang, seperti penggunaan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL).

Model pembelajaran proyek dapat didefinisikan sebagai model pembelajaran yang menerapkan proyek sebagai model dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran (Oktafiandari, 2021). Model PjBL memungkinkan peserta didik untuk menjelajahi topik tertentu secara mendalam dan menghasilkan produk nyata sebagai hasil pembelajaran (Hanafiah & Cucu, 2009). Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, tetapi juga merangsang mereka untuk aktif dalam mengkonstruksi pemahaman mereka terhadap karya sastra. Dalam konteks pengajaran sastra, PjBL dapat diterapkan untuk memfasilitasi musikalisis puisi, yang memungkinkan peserta didik mengembangkan kreativitas mereka dalam menafsirkan dan mengapresiasi makna puisi melalui ekspresi musik (Salad, 2015: 164).

Penerapan PjBL pada musikalisis puisi diharapkan dapat memberikan hasil pembelajaran yang komprehensif, mencakup peningkatan pengetahuan, pengembangan keterampilan, dan pembentukan sikap peserta didik (Donni, 2017). Oleh karena itu, evaluasi dalam PjBL perlu mempertimbangkan kemampuan peserta didik dalam mengelola proyek, relevansi proyek dengan materi pembelajaran, serta keaslian dan inovasi dalam hasil yang dihasilkan. Model PjBL dalam kegiatan pembelajaran memerlukan adanya keterlibatan peserta didik secara aktif dalam pemecahan masalah yang dapat dilakukan secara mandiri atau berkelompok (Yunus, 2019). Secara keseluruhan, penggunaan model pembelajaran berbasis proyek seperti PjBL diharapkan dapat mengatasi tantangan dalam pengajaran sastra, khususnya dalam materi puisi pada wujud musikalisis puisi.

Puisi dapat dimaknai sebagai wujud kaya sastra yang dipersingkat, dipadatkan, dan diberi rima (Waluyo, 2018). Pembacaan puisi juga dapat diwujudkan melalui bentuk musikalisis puisi. Musikalisis puisi dapat digolongkan menjadi 3 bentuk, meliputi musikalisis puisi awal, musikalisis puisi terapan, dan musikalisis campuran (Ari KPIN, 2008:9). Musikalisis puisi dilakukan dengan tujuan agar seorang penyair atau pembaca mampu melakukan pembacaan puisi secara lebih ekspresif dan menarik. Dalam hal ini, musikalisis puisi yang diterapkan juga dapat membantu menampilkan imajinasi peserta didik sebagai wujud apresiasi karya sastra berupa puisi. Musikalisis puisi merupakan bagian dari media pembelajaran sebagai inovasi baru yang disajikan dalam kegiatan belajar mengajar (Fadillah & Amalia, 2023). Memberikan fasilitas pengalaman pembelajaran yang lebih menyeluruh dan mendorong kreativitas peserta didik melalui penerapan PjBL pada musikalisis puisi, diharapkan minat peserta didik terhadap sastra dan kemampuannya dalam memahami serta mengapresiasi karya sastra dapat meningkat secara signifikan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode terapan sebagai bentuk kerangka kerjanya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengimplementasikan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dalam konteks mengembangkan kreativitas musikalisis puisi peserta didik di tingkat SMA. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI di SMA Negeri 14 Semarang, dengan fokus pada penggunaan PjBL sebagai strategi untuk mengintegrasikan musikalisis puisi dalam pembelajaran sastra. Objek penelitian adalah pengembangan dan implementasi model PjBL.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu angket untuk mengevaluasi persepsi peserta didik terhadap pembelajaran musikalisis puisi dengan implementasi PjBL, serta pencatatan lapangan untuk mendokumentasikan observasi mendalam dan refleksi penelitian. Data kuantitatif yang diperoleh dari angket akan dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh solusi dalam permasalahan keterampilan peserta didik melalui penerapan PjBL. Sementara itu, data kualitatif dari catatan lapangan akan dianalisis secara tematik untuk memahami pengalaman dan persepsi peserta didik serta guru terhadap pengajaran musikalisis puisi dengan menggunakan model PjBL. Metode kualitatif dalam penelitian diwujudkan dengan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata secara lisan maupun tertulis (Moleong, 2010).

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas PjBL dalam mengembangkan keterampilan peserta didik dalam musikalisis puisi, serta untuk memberikan landasan bagi pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik dalam memahami dan mengapresiasi karya sastra melalui media musik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dengan integrasi musikalisis puisi berhasil mengembangkan kreativitas peserta didik kelas XI di SMA Negeri 14 Semarang. Metode PjBL digunakan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan berorientasi proyek kepada peserta didik, sementara musikalisis puisi digunakan sebagai pendekatan untuk memperkaya pengalaman sastra.

Evaluasi formatif yang dilakukan secara berkala juga menunjukkan pengembangan kreativitas peserta didik untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan makna puisi melalui berbagai bentuk musikalisis. Hasil survei dan observasi menunjukkan bahwa peserta didik menunjukkan respon yang positif terhadap metode pembelajaran ini, dengan tingkat

partisipasi yang lebih tinggi dan kreativitas yang lebih baik dalam menyampaikan interpretasi puisi melalui musikalisis. Beberapa peserta didik menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menciptakan aransemen musik, memilih instrumen yang sesuai, dan menyesuaikan irama dengan nada puisi yang mereka pilih. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan ini tidak hanya mengembangkan kreativitas peserta didik dalam konteks sastra, tetapi juga mengembangkan keterampilan mereka dalam bidang musik dan seni.

#### Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa PjBL dengan integrasi musikalisis puisi dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam mengatasi tantangan dalam pengajaran sastra di sekolah menengah. Integrasi ini memberikan peserta didik pengalaman belajar yang lebih menyeluruh dan terlibat, memungkinkan mereka untuk tidak hanya memahami teks puisi secara lebih dalam, tetapi juga untuk mengembangkan kreativitas dan ekspresi mereka melalui media musik. Temuan ini konsisten dengan literatur yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dan hasil belajar mereka dalam berbagai konteks pendidikan.

Interpretasi ilmiah dari temuan ini menyoroti pentingnya variasi dalam metode pembelajaran untuk merangsang minat peserta didik dalam memahami sastra. PjBL dengan musikalisis puisi tidak hanya memfasilitasi pemahaman peserta didik terhadap makna puisi, tetapi juga membantu mereka untuk belajar secara kolaboratif, mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis melalui interpretasi, serta mengapresiasi puisi melalui media yang lebih ekspresif seperti musik. Dalam hal ini, musikalisis puisi bukan hanya sebagai sarana untuk memudahkan pemahaman, tetapi juga sebagai alat untuk merangsang imajinasi dan kreativitas peserta didik. Hal ini penting dalam konteks pengembangan kurikulum yang berorientasi pada pengembangan seluruh potensi peserta didik, bukan hanya dalam aspek akademis tetapi juga dalam pengembangan kepribadian dan kreativitas mereka.

Penelitian sebelumnya telah menyoroti manfaat metode pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar peserta didik. Namun, penelitian ini menambahkan kontribusi dengan mengintegrasikan elemen musikalisis puisi, yang belum banyak dieksplorasi dalam konteks pembelajaran sastra di sekolah menengah atas. Hasilnya konsisten dengan literatur yang menekankan pentingnya variasi metode pembelajaran untuk merangsang minat peserta didik dalam memahami karya sastra.

Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam penerapan pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dengan integrasi musikalisis puisi yang memberikan kontribusi penting dalam mengembangkan kreativitas dan pemahaman peserta didik terhadap sastra di SMA

Negeri 14 Semarang, sebagai berikut.

#### 1. Perencanaan awal

Pada perencanaan awal, langkah yang dilakukan adalah menetapkan tujuan pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan mengidentifikasi tujuan akhir yang ingin dicapai dalam mempelajari musikalisis puisi, seperti meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap sastra atau mengembangkan keterampilan musikal mereka. Selanjutnya, mendesain proyek. Hal ini dilakukan dengan merencanakan proyek yang melibatkan peserta didik dalam memilih puisi, menganalisis maknanya, dan merencanakan cara untuk mengungkapkan makna tersebut melalui musik.

#### 2. Pelaksanaan proyek

Pada pelaksanaan proyek, langkah yang dilakukan adalah membentuk kelompok atau individu: Hal ini dilakukan dengan tujuan membantu peserta didik untuk bekerja dalam kelompok kecil atau individu, memberikan panduan tentang tugas dan tanggung jawab masing-masing. Selanjutnya, merancang rencana tindakan. Hal ini dilakukan dengan cara peserta didik membuat rencana tentang bagaimana mereka akan memilih puisi, mengubah puisi tersebut menjadi bentuk musik, dan mempersiapkan pertunjukan akhir.

#### 3. Evaluasi formatif

Pada evaluasi formatif, langkah yang dilakukan adalah memantau dan memberikan dukungan. Hal ini dilakukan dengan cara guru melakukan pemantauan berkala terhadap kemajuan peserta didik, memberikan umpan balik untuk memastikan bahwa mereka berada pada jalur yang tepat dalam menerapkan musikalisis puisi. Selanjutnya, koreksi dan bimbingan. Hal ini dilakukan dengan memberikan saran perbaikan dan bimbingan tambahan dalam hal referensi atau keterampilan teknis yang diperlukan.

#### 4. Presentasi dan refleksi

Pada presentasi dan refleksi, langkah yang dilakukan adalah persiapan untuk presentasi. Hal ini dilakukan dengan cara peserta didik mempersiapkan presentasi atau pertunjukan akhir yang menampilkan musikalisis puisi mereka. Selanjutnya, refleksi diri. Dalam hal ini, peserta didik merefleksikan proses pembelajaran mereka, mengevaluasi pencapaian mereka terhadap tujuan pembelajaran, serta mengidentifikasi area untuk pengembangan di masa depan.

Langkah-langkah ini tidak hanya mendukung pengembangan keterampilan akademis peserta didik, tetapi juga mempromosikan kreativitas, kolaborasi, dan apresiasi terhadap seni sastra dan musik. Integrasi PjBL dengan musikalisis puisi memberikan pendekatan yang holistik dan berbasis proyek dalam pembelajaran sastra, relevan untuk peserta didik

di era pendidikan modern.

Implikasi dari penelitian ini adalah model pembelajaran PjBL dengan musikalisasi puisi dapat diadopsi oleh sekolah-sekolah sebagai pendekatan yang efektif dalam melakukan pembelajaran sastra. Guru dapat memanfaatkan pendekatan ini untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dan memperluas pemahaman mereka terhadap sastra melalui pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna.

## SIMPULAN

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dengan musikalisasi puisi efektif untuk mengembangkan kreativitas dan pemahaman peserta didik di SMA Negeri 14 Semarang. Temuan menunjukkan peserta didik terlibat aktif dalam memahami puisi, mengungkapkan maknanya melalui musik, dan meningkatkan motivasi belajar serta kreativitas. Kontribusi penting penelitian ini adalah pengembangan model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pendidikan sastra di tingkat sekolah menengah. Implikasi praktisnya, memperluas metode pengajaran yang lebih menarik dan berdaya ungkit terhadap seni sastra dan musik bagi peserta didik. Pada penelitian berikutnya, disarankan melakukan studi lebih mendalam tentang keefektifan PjBL dalam konteks pembelajaran sastra yang lebih luas, dan sebaiknya difokuskan pada implementasi PjBL dalam kurikulum sastra. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan dasar teoritis, tetapi juga mengarah pada aplikasi praktis yang lebih luas untuk meningkatkan mutu pendidikan sastra.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ari KPIN. 2008. *Musikalisasi Puisi: Tuntunan dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Hikayat.
- Donni, Juni Priansa. 2017. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran, Inovatif, Kreatif, Dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Fadilah, Iqbal & Amalia, Nur. 2023. "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Menunjang Keterampilan Musikalisasi Puisi di SMAN 7 Depok". *Jurnal Sastranesia*, 11(3), 40-49.
- Hanafiah., & Cucu, Suhana. 2009. *Konsep strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hidayat, A. 2009. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik. Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kurnianti. 2019. "Pengaruh Teknik Musikalisasi Puisi terhadap Kemampuan Menyimak Puisi Makassar Siswa Kelas X SMA Aksara Bajeng Kabupaten Gowa". *Skripsi*. Universitas

Negeri Makassar.

- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oktafiandari, Intan. 2021. "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Teknik Musikalisasi Puisi untuk Pembentukan Kreativitas pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Berbah". *Prosiding*. Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru FKIP Universitas Ahmad Dahlan, 1(1), 580-591.
- Salad, Hamdy. 2015. *Panduan Wacana & Apresiasi Musikalisasi Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyanto. 2017. *Data Mining untuk Klasifikasi dan Klusterisasi Data*. Bandung: Informatika.
- Waluyo. 2018. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Gambar Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh". *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*, 1(2), 87-95.
- Yunus, M. 2019. "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Menulis Puisi Mahasiswa Manajemen Unissula". *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(1), 39-48.